



## PENGARUH ADMINISTRASI PENDIDIKAN BAGI DISIPLIN KERJA GURU DI SDN LENGGAHSARI 02 KECAMATAN CABANGBUNGIN BEKASI

**Joni Tesmanto, Firman Ardiansyah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, [jonitesmanto@gmail.com](mailto:jonitesmanto@gmail.com), Universitas Panca Sakti Bekasi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, [Firman22ardiansyah@gmail.com](mailto:Firman22ardiansyah@gmail.com), Universitas Panca Sakti Bekasi

### ABSTRAC

*In the Lenngahsari 02 State Elementary School, Kecamatan Cabangbungin, Kabupaten Bekasi, there were problems that started from the teacher's work discipline that needed to be improved. This is indicated by the existence of overlapping work activities, delaying some activities, limited management to innovate and the unintegrated work team of teachers. In terms of personnel, it can be seen that there are problems such as: There are teachers who come late from the appointed time, there are teachers who go home before the end of school hours, there are teachers who are not present without giving a clear reason. The existence of the above teacher discipline constraints can be caused by various factors, such as: Leadership, Planning, Directing, Coordination, Educational Administration, Organizational Culture, Organizational Behavior, Salary System, Position Promotion, Educational Background and Family. In this study, the author tries to examine work discipline in relation to educational planning and administration.*

*The method used in this study is descriptive associative survey method. In this method there are at least two variables. This associative research is a relationship between two variables, namely education administration and teacher work discipline.*

*Based on the formulation of the results of the research at the Lenggahsari State Elementary School 02 Lenggahsari Village, Branchbungin District, it is presented that there is a positive relationship between the Education Administration Variable (X) and the Teacher Work Discipline Variable (Y). The higher the value of Education Administration, the Discipline of Teacher Work will increase.*

*Keywords: Education Administration, Teacher Performance Discipline*

### ABSTRAK

Di lingkungan Sekolah Dasar Negeri Lenggahsari 02 Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi terjadi masalah-masalah yang berangkat dari disiplin kerja guru yang perlu ditingkatkan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan kerja yang tumpang tindih, menunda beberapa kegiatan, keterbatasan manajemen untuk berinovasi serta belum terpadunya tim kerja guru. Dari segi personalia terlihat adanya masalah-masalah seperti : Adanya Guru yang datang terlambat dari waktu yang ditentukan, adanya Guru yang pulang sebelum waktu selesainya jam sekolah, adanya Guru yang tidak hadir tanpa memberikan alasan yang jelas. Adanya kendala disiplin kerja guru diatas, dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti : Kepemimpinan, Perencanaan, Pengarahan, Pengkoordinasian, Administrasi pendidikan, Budaya organisasi, Perilaku Organisasi, Sistem Gaji, Promosi Jabatan, Latar Belakang Pendidikan dan Keluarga. Dalam penelitian ini penulis mencoba mengkaji disiplin kerja dalam kaitannya dengan Perencanaan dan Administrasi pendidikan.

Metode yang dipakai dalam studi kali ini metode survey deskriptif asosiatif. Di metode ini setidaknya ada dua variabel. Penelitian asosiatif ini merupakan suatu hubungan dua variabel yaitu administrasi pendidikan dan disiplin kerja guru.

Berdasarkan rumusan hasil-hasil penelitian di Sekolah Dasar Negeri Lenggahsari 02 Desa Lenggahsari Kecamatan Cabangbungin disajikan adanya Hubungan yang positif antara Variabel Administrasi Pendidikan (X) dengan Variabel Disiplin Kerja Guru (Y). Semakin tinggi nilai Administrasi Pendidikan maka Disiplin Kerja Guru akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Administrasi Pendidikan, Disiplin Kinerja Guru

## 1. PENDAHULUAN

Guru merupakan profesi yang membutuhkan keahlian. Menjadi guru profesional dibutuhkan syarat-syarat khusus. Seorang profesional memilih antara teori-teori yang paling efektif dalam menyelesaikan berbagai masalah yang tidak diajukan oleh yang lainnya. Dengan kata lain ia tidak terikat oleh teori tertentu yang penting buat dia adalah yang mana diantara pendekatan yang lebih berhasil untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Pendek kata seorang guru profesional berorientasi masalah (*problem oriented*) bukan berorientasi teori. (*teoriorientid*), sebab kelanjutan hidupnya tergantung di sana.

Untuk itulah sekolah-sekolah perlu secara konsisten memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelola sekolah melalui proses pembelajaran dengan baik melalui suatu perencanaan yang terukur. Diharapkan perencana yang terukur ini dapat diperoleh juga tujuan sesuai yang diharapkan karena kegiatan-kegiatan sesuai dengan rencana.

Manajemen, perencanaan dan administrasi pendidikan mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan. Dalam fungsi perencanaan, seorang pimpinan merumuskan dan menyampaikan apa yang ingin dicapai. Dalam administrasi pendidikan, seorang manajer berusaha mengevaluasi kegiatan yang telah disusun sudah terlaksana dengan baik atau belum.

Banyak organisasi, termasuk organisasi sekolah, sering mengalami masalah seperti tugas dan kegiatan yang belum selesai, tidak selesai tepat waktu, anggaran yang berlebihan, kegiatan lain yang menyimpang dari rencana, pelaksanaan proyek yang tidak sesuai dengan tahun anggaran berjalan, dan pengurangan biaya yang direncanakan.

Fungsi bagian administrasi pendidikan dalam organisasi adalah untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai rencana. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja oraganisasi dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan perencanaan yang telah ditetapkan tersebut. Dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi, maka diperlukan penanganan yang manusiawi dan situasi organisasi yang kondusif, transparan dan fungsi administrasi pendidikan yang dapat mendisiplin guru sehingga mempunyai daya pendorong yang mengakibatkan guru bagian dari organisasi dapat bekerja dengan penuh tanggung jawab.

Kebijakan pemerintah dalam kontek fungsi administrasi pendidikan melalui Dinas Pendidikan diharapkan dapat membuat disiplin kerja guru semakin menigkat, melalui pengadaan seminar dan pelatihan, memberikan pernyataan pengakuan keberhasilan guru, penerapan prinsip-prinsip partisipasi yang membuat guru bertanggung jawab penuh terhadap pekerjaan yang dilakukan. Untuk itu, agar perilaku manusia dapat memenuhi tujuan organisasi, maka harus ada kombinasi disiplin dan persyaratan organisasi, seperti yang dikatakan Peter Drucker dalam Amirullah dan Haris (2004:47).

Untuk menciptakan disiplin kerja guru maka diperlukan administrasi pendidikan dari unit kerja di atasnya dalam menjalankan organisasi. Disiplin yang baik adalah cermin rasa tanggungjawab seseorang terhadap tugas yang diberikan.

Di lingkungan Sekolah Dasar Negeri Lenggahsari 02 Desa Lenggahsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi terjadi masalah-maslah yang berpangkal pada disiplin kerja guru. Dari segi personalia terlihat adanya masalah-masalah seperti, adanya guru yang datang terlambat, pulang sebelum waktu selesai jam sekolah, serta adanya guru yang tidak hadir tanpa memberikan alasan yang jelas

Adanya kendala disiplin kerja guru diatas, dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti : Kepemimpinan, Perencanaan, Pengarahan, Pengkoordinasian, Administrasi pendidikan, Budaya organisasi, Perilaku Oragnisai, Sisten Gaji, Promosi Jabatan, Latar Belakang Pendidikan dan Keluarga. Dalam penelitian ini penulis mencoba mengkaji disiplin kerja dalam kaitannya dengan Perencanaan dan Administrasi pendidikan.

Penulis melihat bahwa perencanaan sekolah yang baik sangat penting untuk dibuat. Perencanaan yang tidak dilakkan dengan baik dapat berimplikasi terhadap tidak jelasnya pencapaian tujuan sekolah, tidak

jelasan acuan kegiatan sekolah yang akan dilakukan dan tidak jelasnya rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan sekolah. Jika administrasi pendidikan tidak dilakukan dengan baik di sekolah maka sulit untuk ditetapkannya standar dan metode pengukuran prestasi sekolah, pelaksanaan tindakan perbaikan dan bagaimana tujuan sekolah dapat dicapai secara akurat dan tepat waktu. Tanpa adanya disiplin kerja yang dilakukan oleh guru, maka tujuan sekolah yang dijabarkan kedalam rencana dan kegiatan sekolah akan sulit dicapai dengan baik. Begitupun harapan akan tercapainya penyelenggaraan kegiatan sekolah secara berkualitas akan sulit dicapai. Untuk itulah penulis melihat bahwa penelitian yang fokus pada variabel Perencanaan, Administrasi pendidikan dan disiplin kerja Guru perlu untuk dilakukan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Administrasi Pendidikan

Stoner, Freeman, dan Gilbert (1996) dalam buku Amrulloh dan Budiono (2004:258), mendefinisikan administrasi pendidikan sebagai suatu proses untuk memastikan bahwa kegiatan sesuai dengan rencana. Dia mengatakan administrasi pendidikan membantu manajer memantau efektivitas perencanaan, pengorganisasian, dan kegiatan kepemimpinan mereka. Ada empat langkah dalam administrasi pendidikan, yaitu:

- 1) Menetapkan standar dan metode untuk pengukuran kinerja
- 2) Mengukur kinerja
- 3) Membandingkan kinerja, sesuai standar
- 4) Ambil tindakan korektif

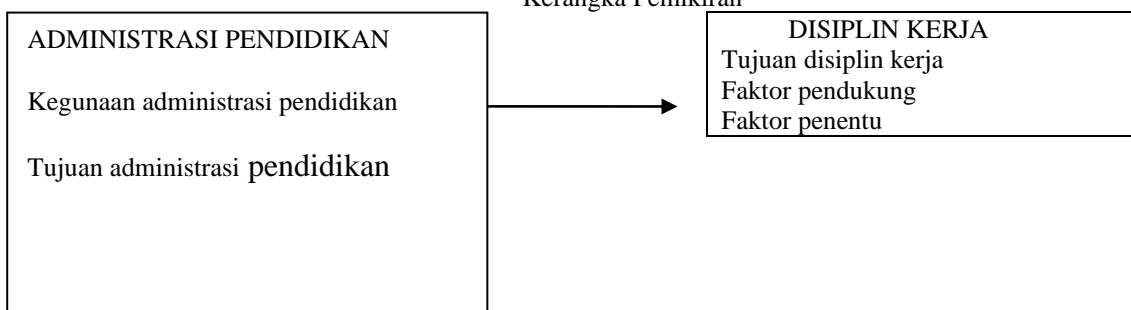
### 2.2 Disiplin Kerja Guru

Lafever dan Lavine (2010:68) dalam bukunya Teknik Memimpin Guru dan Pekerja mengemukakan pendapatnya mengenai syarat disiplin kerja yang baik yaitu disiplin yang sesungguhnya adalah ketika guru datang ke kantor tepat waktu dan teratur, guru menggunakan bahan dan peralatan, hati-hati dan mengikuti prosedur yang ditentukan oleh perusahaan atau organisasi dan jika mereka menyelesaikan pekerjaan dengan semangat yang baik.

Disiplin kerja dapat diartikan sebagai sikap hormat, hormat, ketaatan, dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku dan mampu menjalankannya (Bedjo Siswanto, 2002:208). Disiplin kerja adalah kondisi guru yang patuh pada aturan. Disiplin harus diusahakan untuk muncul dari dalam dirinya sendiri sehingga dapat memudahkan organisasi dalam meraih tujuan yang telah disepakati/ditetapkan.

Kerangka pemikiran terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah perencanaan dan administrasi pendidikan oleh Sekolah Dasar Negeri Lenggahsari 02 Desa Lenggahsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi dalam melaksanakan tugasnya dan variabel terikatnya adalah disiplin kerja guru. Dengan perencanaan dan administrasi pendidikan yang baik oleh organisasi, maka diharapkan dapat diperoleh disiplin kerja guru yang baik pula. Dapat disampaikan bahwa perencanaan dan administrasi pendidikan memiliki hubungan dengan disiplin kerja guru. Sebagaimana kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu,

Gambar 1  
Kerangka Pemikiran



Keterangan:

Variabel bebas (X1) : Perencanaan

Variabel dependen terikat (Y)

Variabel bebas (X2) : Administrasi pendidikan

Variabel terikat (Y) : Disiplin Kerja Guru

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Lokasi

Penelitian dilakukan pada Februari 2020 sampai bulan Mei 2020. Sementara lokasi penelitiannya adalah Sekolah Dasar Negeri Lenggahsari 02 Desa Lenggahsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi.

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode yang diterapkan adalah metode survei deskriptif asosiatif. Dalam metode ini, minimal harus ada dua variabel yang dapat dihubungkan. Penelitian asosiatif atau hubungan ini merupakan hubungan dan pengaruh dua variabel yaitu administrasi pendidikan dan disiplin kerja guru.

Metode penelitian asosiatif dilakukan melalui teknik penelitian survey yang dilakukan pada populasi besar dan kecil. Data yang diteliti adalah data dari sampel yang diambil dan dipelajari dari populasi, sehingga ditemukan kejadian relatif, sebaran dan hubungan variabel, sosiologis dan psikologis.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri Lenggahsari 02 berdiri sejak tahun 1965 yang awalnya bernama SDN Karya Sari. Kemudian pada masa Reformasi bergulir diubah namanya sesuai lokasi nama desa, sehingga menjadi SDN Lenggahsari 02. Berdiri di lahan milik pemerintah Kabupaten Bekasi yang berlokasi di Kp. Terusan Desa Lenggahsari Kecamatan Cabangbungin. Sebelah utara berbatasan dengan Lapangan Sepak Bola. Sebelah timur dan selatan berbatasan dengan jalan raya Kabupaten. Sedangkan sebelah barat berbatasan dengan jalan pasar dan tanah penduduk.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka harus didukung dengan instrumen penelitian yang valid dan reliabel pula. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas semua variabel dan indikator dengan menggunakan program SPSS dapat dinyatakan sebagai berikut:

#### 4.1 Variabel Administrasi Pendidikan

Variabel Administrasi pendidikan terdiri dari 8 indikator. Berikut ini disajikan hasil uji validitas:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Administrasi Pendidikan**

Nomor	Indikator	$r_{hit}$	$r_{syarat}$	Keterangan
1	Menetapkan standar pada metode untuk pengukuran kualitas pengajaran	0,40	0,3	valid
2	Melakukan pengukuran prestasi guru	0,71	0,3	Valid
3	Membandingkan prestasi sesuai dengan standar	0,65	0,3	Valid
4	Perbaikan perlu dilakukan bila pekerjaan disekolah belum selesai	0,57	0,3	Valid
5	Pekerjaan guru di sekolah diselesaikan dengan akurat	0,73	0,3	Valid
6	Pekerjaan guru di sekolah diselesaikan dengan kemampuan ekonomi sekolah	0,71	0,3	Valid
7	Penyelesaian pekerjaan oleh guru tepat waktu	0,65	0,3	Valid
8	Pekerjaan guru di sekolah diselesaikan sesuai dengan jalur organisasi	0,50	0,3	Valid

Sumber : Penelitian Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, semua indikator pada variabel administrasi pendidikan memiliki nilai  $r$  lebih dari 0,3 sehingga dinyatakan valid.

#### 4.2 Variabel Disiplin Kinerja Guru

Variabel disiplin kerja guru terdiri dari 9 indikator.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Disiplin Kinerja Guru**

Nomor	Indikator	$r_{hit}$	$r_{syarat}$	Keterangan
1	Sesuai agenda dan jadwal	0,70	0,3	Valid
2	Menyelesaikan tujuan pekerjaan	0,44	0,3	Valid
3	Mengembangkan kemampuan	0,43	0,3	Valid
4	Teladan kepemimpinan	0,52	0,3	Valid
5	Balas jasa	0,63	0,3	Valid
6	keadilan	0,72	0,3	Valid
7	Pengawasan melekat	0,77	0,3	Valid
8	Sanksi hukuman	0,49	0,3	Valid
9	Ketegasan	0,81	0,3	Valid

Sumber : Penelitian penulis tahun 2020

Berdasarkan hasil di atas, semua indikator pada variabel disiplin kerja guru memiliki nilai  $r$  lebih dari 0,3 sehingga dinyatakan valid.

#### 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk semua variabel didasarkan pada perbandingan nilai  $r$  hitung menggunakan Alpha Cronbach dengan  $r$  kondisi 0,7. Jika  $t$  Cronbach Alpha  $>$  0,7 maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha**

Nomor	Variabel	$r_{hit}$ (Cronbach Alpha)	$r_{syarat}$	Keterangan
1	Administrasi pendidikan	0,78	0,7	Reliabel
2	Disiplin kerna guru	0,73	0,7	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2020

Dari tabel di atas, instrumen dalam penelitian ini memperoleh nilai lebih besar dari 0,7 sehingga dinyatakan reliabel.

#### 4.4 Karakteristik Responden

Penelitian ini didasarkan pada hasil penyebaran 15 angket dari sampel penelitian di Sekolah Dasar Negeri Lenggahsari 02 Desa Lenggahsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi yang kemudian dijadikan responden untuk memperoleh jawaban. Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat digambarkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4**  
**Karakteristik Gender**

Nomor	(Gender)	Frekwensi (F)	Prosentase (%)
1	Laki-laki	4	25%
2	Perempuan	12	75%
	<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2020

Untuk jenis kelamin laki-laki dalam penelitian ini terdapat 4 responden dengan persentase 25% sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 12 responden atau memiliki persentase sebesar 75%.

**Tabel 5**  
**Kualifikasi Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Frekwensi (F)	Persentase (%)
1	SMA	1	6.5 %
2	D2	11	68.5 %
3	S1	4	25 %
4	S2	0	0 %
	<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2020

Hanya 1 responden dengan pendidikan terakhir SMA dengan persentase 6,5%. Sedangkan responden dengan pendidikan terakhir D2 sebanyak 11 responden dengan persentase 68,5%. Responden yang berpendidikan terakhir S1 sebanyak 4 responden dengan persentase 25%. Sedangkan responden terakhir dengan pendidikan terakhir S2 tidak ada.

**Tabel 6**  
**Lama Responden Menjadi Guru**

No	Lama Menjadi Guru	Frekwensi (F)	Persentase (%)
1	1-5 tahun	2	12.5 %
2	6 - 10 tahun	4	25 %
3	11 - 15 tahun	4	25 %
4	16 – 20 tahun	4	25 %
5	Di atas 20 tahun	2	12.5 %
	<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2020

Untuk responden berdasarkan lama menjadi guru antara 1 – 5 tahun sejumlah 2 orang dengan persentase 12,5%. Responden yang pernah menjadi guru selama 6-10 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 25%. Responden yang sudah menjadi guru selama 11-15 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 25%. Ada 4 responden yang telah menjadi guru selama 16-20 tahun dengan persentase 25%. Sedangkan responden yang sudah menjadi guru lebih dari 20 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 12,5%.

#### 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan data angket yang telah ditabulasikan selanjutnya di olah dan di analisis deskriptif dalam variabel yang di kemukakan sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Hasil Rata-Rata Dari 2 Variabel**

Variabel	Mean	Standar Deviasi	N
Administrasi Pendidikan	3.77	0,24	8
Disiplin Kerja Guru	3.80	0,34	9

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, variabel administrasi pendidikan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3,77 sehingga dapat dikatakan bahwa administrasi pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Lenggahsari 02 Desa Lenggahsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi memiliki kriteria yang baik. Standar deviasi dari variabel administrasi pendidikan adalah 0,24.

Berdasarkan tabel di atas variabel administrasi pendidikan mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 3,77, sehingga dapat dikatakan administrasi pendidikan di SDN Lenggahsari 02 Desa Lenggahsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi memiliki kriteria baik. Standar deviasi variabel administrasi pendidikan adalah 0,24.

Variabel Disiplin Kerja Guru mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 3,80 sehingga dapat dikatakan bahwa administrasi pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Lenggahsari 02 Desa Lenggahsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi memiliki kriteria yang baik. Standar deviasi dari variabel administrasi pendidikan adalah 0,34.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan hasil penelitian bidang pendidikan di SDN Lenggahsari 02 Desa Lenggahsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Variabel Administrasi Pendidikan (X) dengan Variabel Disiplin Kerja Guru (Y), semakin tinggi nilai Administrasi Pendidikan maka Disiplin Kerja Guru akan meningkat yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,678 dan nilai 0,015. Besarnya pengaruh Administrasi Pendidikan terhadap Disiplin Kerja Guru ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 46%.

Terdapat Disiplin Kerja Guru (Y) yang tinggi, semakin tinggi nilai Disiplin Kerja Guru akan semakin meningkat yang ditunjukkan oleh angka sebesar 0.638 dan value sebesar 0.035. Besaran Disiplin Kerja Guru ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 40.7%.

Berdasarkan rumusan hasil penelitian bidang pendidikan di SDN Lenggahsari 02 Desa Lenggahsari Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Variabel Administrasi Pendidikan (X) dengan Variabel Disiplin Kerja Guru (Y), semakin tinggi nilai Administrasi Pendidikan maka Disiplin Kerja Guru akan meningkat yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,678 dan nilai 0,015. Besarnya pengaruh Administrasi Pendidikan terhadap Disiplin Kerja Guru ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 46%.

Disarankan agar segala perubahan perbaikan baik SDM dan SDA yang ada tetap terjaga dan bahkan sebaiknya terus meningkat. Layanan yang baik mutlak diberikan kepada siswa baik saat normal maupun di saat pandemi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah dan Haris, 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu  
 Amrullah & Budiyo, 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu  
 Bedjo, Siswanto. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Harsono, *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta : Tambak Kusuma, 2005.
- Hersey, Paul; & Kenneth H. Blanchard. *Management of Organizational Behavior*. New Delhi : Prentice-Hall of India, Private Limited, 2004.
- Nuryani Y. Rustaman, dkk. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Syarif Hidayat. 2012. *Profesi Kependidikan : Teori dan Praktek di Era Otonomi*. Tangerang : Pustaka Mandiri
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : PT Bumi Arkasa